

Royalti [1]

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Rabu, 30 September 2009 00:00

Dalam dunia kepenulisan kata “royalti” sangat melekat. Menulis buku lalu diterbitkan oleh penerbit, kata “royalti” menjadi bahan pembicaraan menarik. Bagi sisi penulis “royalti” sungguh penting. Karena “royalti” melekat sejumlah angka dari penjualan buku. Penulis bisa kaya mendadak karena “royalti” dari penerbit. Apakah “royalti” hanya milik relasi antara penulis dengan penerbit saja?

Dalam hidup terlalu sempit jika hidup dan matinya penulis ditentukan “royalti” bahkan setiap kita adalah penulis buku kehidupan. Semakin banyak tulisan dalam buku kehidupan maka mampu mendatangkan royalti kehidupan. Royalti sejumlah angka terlalu sedikit jika dibandingkan royalti kehidupan.

Royalti kehidupan adalah persahabatan, persaudaraan, kesejahteraan, bahkan kesehatan. Allah Bapa sudah menyiapkan royalti kehidupan. Buktinya, firman Allah dalam Kita Suci menyatakan “carilah dahulu Kerajaan Allah Bapa maka yang lain ditambahkan.”

Itulah royalti dari Sang Sumber Royalti bagi hidup dan kehidupan Anda dan saya untuk terus menulis buku kehidupan dengan berfokus pada Kerajaan Allah di dunia. Amin.